

ABSTRAK

Di Indonesia banyak sekali varietas jamur yang dapat ditemukan. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki kelembaban tinggi. Penyakit yang disebabkan oleh jamur *Candida spp* adalah Kandidiasis. Infeksi *Candida albicans* yang tidak segera diobati dapat menyebar ke organ tubuh lainnya. Masyarakat Indonesia biasanya mengobati dengan obat sintetik antijamur yang terbuat dari bahan kimia. Namun obat sintetik memiliki kelemahan antara lain: adanya efek samping yang serius, resistensi, aturan pakai yang menyulitkan, dan perlunya pengawasan dokter.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perasan daun seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *disk diffusion* metode *Kirby Bauer*. Sampel dalam penelitian ini yaitu perasan daun seledri yang diambil secara random sampling dari populasi daun seledri yang segar. Diteliti dengan perlakuan menggunakan konsentrasi 100%, 75%, 50% dan 25%. Data analisis dalam bentuk tabel data untuk kemudian dilakukan tabulasi dan dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian pada konsentrasi 100% dan 75% tidak terdapat zona hambat sedangkan pada konsentrasi 50% zona hambat berdiameter 8 mm dan konsentrasi 25% zona hambat berdiameter 9 mm. Maka pada konsentrasi 25% terdapat zona hambat paling besar diameter area bening disekitar *disk*. Disebabkan karena daya serap pada *disk* yang digunakan memiliki diameter 6 mm dan daya serap *disk* hanya sebesar 50 μ l. Daya serap yang rendah mengakibatkan zat aktif tidak dapat terserap sempurna dan kemampuan daya hambat dari suatu zat tersebut berkurang. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh perasan daun seledri terhadap jamur *Candida albicans*.

Kata Kunci: Uji Antijamur, Daun Seledri, *Candida Albicans*